

PENGEMBANGAN WEB PROFIL UNTUK Mendukung PARIWISATA DI DESA TELUK TAMIANG

Effan Najwaini¹, Agus Pebrianto², Rini Amelia³

*Politeknik Negeri Banjarmasin
effan@poliban.ac.id¹
agus_p@poliban.ac.id²
rini.thabrani@gmail.com³*

ABSTRACT

This community service program aims to support the development of tourism potential in Teluk Tamiang Village, located in Kotabaru Regency, by creating a village profile website. Teluk Tamiang Village boasts significant tourism attractions, such as white sandy beaches and coral reefs, but these are not yet widely known. To address this, the implementation team developed a website using the WordPress CMS platform and the Elementor plugin, designed to be user-friendly for village administrators. Training was also provided to local residents and village officials to ensure they can independently manage and update the website's content. The development process included designing, content creation, and website testing to ensure smooth access and easy navigation for users. Additionally, the website was integrated with social media platforms to broaden promotional reach. It is expected that this digital platform will help increase awareness of the village's tourism potential and attract more visitors, both domestic and international. Ultimately, this initiative aims to boost the local economy through tourism revenue while preserving the local environment and culture.

Keywords: *Teluk Tamiang Village, tourism, digital promotion, Website, WordPress.*

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendukung pengembangan potensi pariwisata di Desa Teluk Tamiang, Kabupaten Kotabaru, melalui pembuatan website profil desa. Desa Teluk Tamiang memiliki daya tarik wisata yang signifikan, seperti pantai pasir putih dan terumbu karang, namun masih kurang dikenal oleh masyarakat luas. Untuk mengatasi hal ini, tim pelaksana mengembangkan sebuah website menggunakan platform CMS WordPress dan plugin Elementor, yang dirancang agar mudah digunakan oleh pengelola desa. Pelatihan juga diberikan kepada masyarakat dan perangkat desa untuk memastikan mereka mampu mengelola dan memperbarui konten website secara mandiri. Proses pengembangan meliputi pembuatan desain, pengisian konten, serta pengujian website untuk memastikan kelancaran akses dan kemudahan navigasi bagi pengguna. Selain itu, website ini diintegrasikan dengan media sosial untuk meningkatkan jangkauan promosi. Diharapkan, dengan adanya platform digital ini, potensi wisata desa dapat lebih dikenal dan menarik lebih banyak wisatawan, baik domestik maupun internasional. Hal ini diharapkan berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat dari sektor pariwisata serta pelestarian lingkungan dan budaya lokal.

Kata Kunci: Desa Teluk Tamiang, pariwisata, promosi digital, Website, WordPress.

PENDAHULUAN

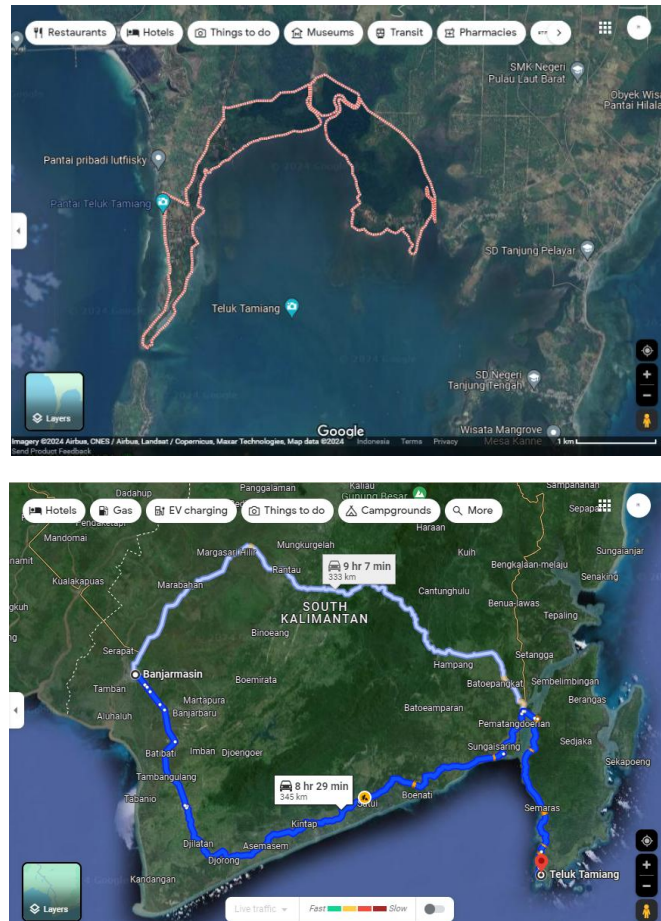
Berdasarkan data BPS, RKPD, RPJMD dan Laporan Perekonomian Provinsi Kalimantan Selatan, ada tiga sektor yang sangat mendominasi PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) di Kalimantan Selatan dengan mencatatkan nilai produk lebih dari Rp 20 Triliun Atas Dasar Harga Berlaku pada tahun 2021. Tiga sektor tersebut adalah sektor pertambangan dan penggalan, sektor industri pengolahan, serta sektor pertanian, kehutanan dan perikanan (BPS Provinsi Kalimantan Selatan, 2023b, 2023a; Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2023 Provinsi Kalimantan Selatan, 2022; RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan 2021 - 2026, 2021). Sektor pertambangan sangat mendominasi PDRB di Kalimantan Selatan.

Masih tingginya kontribusi sektor pertambangan harus menjadi perhatian karena sektor ini merupakan sektor yang tidak dapat diperbaharui sumber dayanya. Perlu adanya kebijakan rill terkait transformasi struktur ekonomi ke sektor lain seperti Pertanian, Industri dan Pariwisata. Wacana transformasi ini juga disebutkan pada RPJMD 2021-2026 dan RKPD Provinsi Kalsel (Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2023 Provinsi Kalimantan Selatan, 2022; RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan 2021 - 2026, 2021).

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat menjadi pertimbangan menjadi sektor unggulan di Kalimantan Selatan. Ekonomi yang berbasis pada pariwisata akan berdampak multiplier terhadap sektor lainnya (Handayani, 2017; Rahmini, 2020). Selain itu pariwisata merupakan industri hijau yang dapat menciptakan lingkungan yang indah. Industri pariwisata menurut *World Tourism Organization*, satu tenaga kerja di sektor pariwisata berarti membuka kesempatan untuk lima tenaga kerja di sektor itu sendiri dan sektor lainnya (Handayani, 2017; Zhongmei & Wang, 2012).

Kalimantan Selatan sendiri memiliki banyak tempat wisata yang potensial untuk menjadi besar misalnya wisata Pantai dan Laut di Teluk Tamiang Kotabaru. Potensi wisata Teluk Tamiang cukup besar dan mempunyai keunikan sendiri, dimana teluk tamiang merupakan teluk yang menghadap ke laut jawa dengan kontur perbukitan dan pasir putih. Pantai Teluk Tamiang mulai viral di sosial media di lingkungan warga Kalimantan Selatan setelah pandemi Covid-19. Pantai ini menjadi salah satu alternatif tujuan wisata di Kalimantan Selatan hanya saja informasi mengenai fasilitas serta informasi lainnya masih susah untuk dicari.

Desa Teluk Tamiang merupakan desa yang terletak di kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Teluk Tamiang berada di pulau Laut yang merupakan pulau di sisi tenggara pulau Kalimantan. Desa Teluk Tamiang sendiri berada di pesisir selatan dari pulau Laut. Untuk mencapai Desa Teluk Tamiang dari Banjarmasin bisa dilakukan melalui perjalanan darat selama 8 hingga 9 jam. Untuk menyeberang ke Pulau Laut dapat menggunakan kapal ferry dari pelabuhan Batulicin.



Gambar 1. Lokasi Desa Teluk Tamiang

Teluk Tamiang mempunyai garis pantai sekitar 1 kilometer dan luas perairan laut mencapai 2.289,8 Ha. Pantai Teluk Tamiang berkarakter landai dengan pasir putih dan latar belakang bukit bebatuan sehingga sangat potensial untuk menjadi pantai wisata (Ramadani et al., 2022). Selain pantai yang indah, desa Teluk Tamiang juga memiliki sebaran terumbu karang sebesar 48.888 Ha. Potensi terumbu karang ini dapat menjadi daya tarik wisatawan untuk wisata selam. Terdapat setidaknya 4 titik lokasi penyelaman yang dapat ditawarkan ke para wisatawan (Salim et al., 2021).

Penduduk Desa Teluk Tamiang mayoritas berasal dari duku Mandar, Bugis. Walaupun berada di Provinsi Kalimantan Selatan yang mayoritas suku Banjar, penduduk desa berasal dari suku di pulau sulawesi. Aktivitas penduduk kebanyakan mengarah ke pesisir dan laut seperti menangkap ikan, budidaya ikan kerapu, dan budidaya rumput laut. Sebagian penduduk juga ada yang beraktivitas sebagai petani (Salim et al., 2021).

Informasi mengenai potensi-potensi desa ini yang masih susah di cari oleh para calon wisatawan. Risfandini (Risfandini, 2022) dalam penelitiannya tentang strategi promosi dan pengembangan 5 objek wisata unggulan di kabupaten Kotabaru, menunjukkan 71,7% dari wisatawan mengetahui informasi mengenai lokasi wisata dari teman/saudara sedangkan 28,3% dari media sosial dan tidak ada

satupun yang mendapat informasi dari media elektronik/cetak. Hal ini menunjukkan bahwa informasi mengenai tempat wisata di kabupaten kotabaru termasuk Teluk Tamiang masih minim di dapat dari media internet.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka perlu adanya sebuah website yang menampilkan profil desa Teluk Tamiang beserta seluruh potensi yang ada. Website ini juga nantinya akan menampilkan akun sosial media yang berhubungan dengan wisata di teluk tamiang. Harapannya dengan adanya website ini, maka akan menambah daya saing dari wisata Teluk Tamiang yang dianggap masih kalah dibandingkan pantai lain di Kotabaru (Faozi & Oktavianoor, 2019). Selain itu diharapkan potensi-potensi wisata di Desa Teluk Tamiang ini akan mendatangkan banyak wisatawan baik dari dalam maupun dari luar negeri yang akan berdampak ke perekonomian warga dan perekonomian Provinsi Kalimantan Selatan.

METODE KEGIATAN / SOLUSI / TEKNOLOGI

Metode Pendekatan dalam pelaksanaan program ini dibagi menjadi dua tahapan yaitu tahapan pembuatan serta implementasi sistem informasi dalam bentuk website dan tahapan pendampingan kepada pengelola mengenai sistem yang dikembangkan. Berikut adalah tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan :

Pembuatan dan Implementasi Sistem Informasi

1. Analisis Kebutuhan

Dalam pengembangan website profil Desa Teluk Tamiang, kebutuhan fungsional meliputi beberapa halaman utama seperti halaman utama, profil desa, informasi wisata, galeri, kontak, dan pengumuman. Website ini dirancang untuk memudahkan akses informasi bagi pengguna serta menampilkan potensi wisata dan budaya desa secara lengkap. Kebutuhan non-fungsional termasuk kemudahan penggunaan bagi pengelola yang tidak ahli teknologi, responsivitas untuk berbagai perangkat, keamanan sistem, kinerja cepat, dan pemeliharaan sistem yang mudah. Selain itu, infrastruktur yang dibutuhkan meliputi hosting yang handal, domain yang relevan, serta mekanisme backup dan pemulihan data yang efisien.

2. Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk Pemerintah Desa, Dinas Pariwisata, masyarakat lokal, dan pengusaha lokal. Data ini meliputi informasi demografi, potensi wisata, sejarah, tradisi, dan layanan pariwisata yang ditawarkan oleh pengusaha lokal. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan pengumpulan data sekunder yang mendukung pengembangan konten website.

3. Desain Sistem

Desain sistem meliputi penyusunan arsitektur informasi, pembuatan sitemap, dan penentuan skema URL yang SEO-friendly. Proses ini memastikan bahwa konten di website mudah diakses dan dipahami pengguna. Pemilihan template menggunakan Elementor, yang mendukung desain responsif dan mudah dikustomisasi. Backend sistem dirancang dengan fitur-fitur fungsional untuk

pengelolaan konten, keamanan, serta integrasi plugin pendukung untuk SEO dan analitik.

4. Implementasi

Proses implementasi meliputi persiapan hosting dan domain, instalasi WordPress, serta instalasi template dan plugin pendukung. Kustomisasi template dilakukan untuk menyesuaikan desain dengan branding desa. Konten yang telah dikumpulkan diunggah ke dalam website, dan media sosial diintegrasikan untuk memperluas jangkauan promosi.

5. Pengujian

Pengujian dilakukan menggunakan metode white box dan black box untuk memastikan bahwa kode program bebas dari kesalahan dan fungsionalitas sistem berjalan sesuai harapan. Pengujian ini penting untuk memastikan keandalan dan keamanan sistem.

Pendampingan Kepada Pengelola

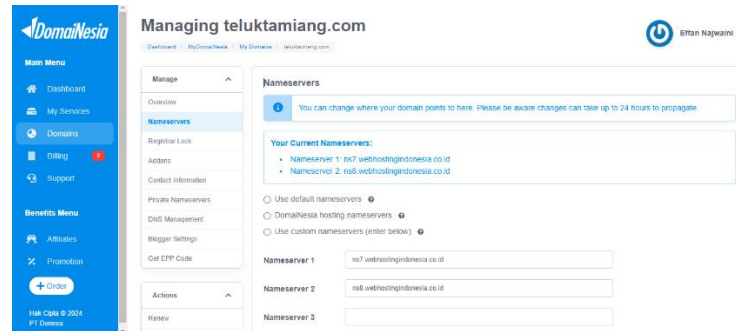
Pelatihan diberikan kepada pengelola desa untuk menggunakan WordPress dan Elementor, sehingga mereka dapat mengelola dan memperbarui konten secara mandiri. Pelatihan ini mencakup dasar-dasar login, navigasi dashboard, pengelolaan konten, penggunaan fitur drag-and-drop di Elementor, dan kustomisasi halaman. Praktik pengisian konten juga dilakukan untuk memastikan pengelola memahami cara mengoperasikan website dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

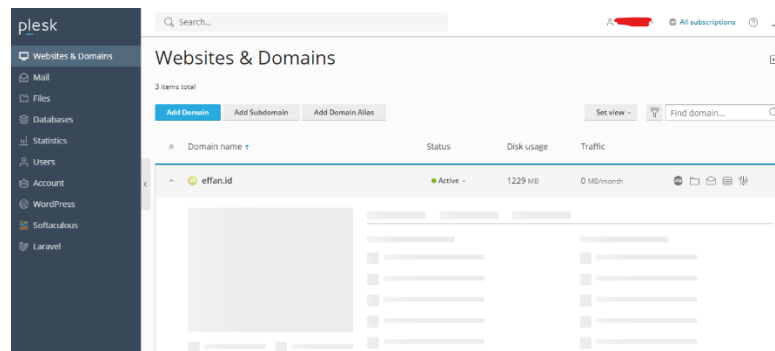
Pembuatan Website

Proses pembuatan website memiliki tahapan yaitu rencana (*planning*), analisis (*analysis*), desain (*design*), implementasi (*implementation*), uji coba (*testing*) dan pengelolaan (*maintenance*). Pada tahapan rencana dilakukan dengan wawancara mengenai kebutuhan terhadap websitenya. Pada tahapan analisis dilakukan analisis terhadap kebutuhan fungsional maupun non fungsional. Pada tahapan desain dilakukan desain sistem baik desain sistem, tampilan serta database. Pada tahap ujicoba dilakukan ujicoba menggunakan metode BlackBox. Tahapan maintenance yaitu memonitor terhadap jalannya program.

Pada pembuatan website ini diperlukan domain name dan hosting agar website dapat diakses melalui internet. Domain name yang dipilih yaitu teluktamiang.com. Domain name dibeli melalui layanan domainesia, sedangkan hosting menggunakan layanan dari dobelhost. Untuk menghubungkan domain ke hosting, maka perlu melakukan konfigurasi nameserver pada layanan domain di domanesia.

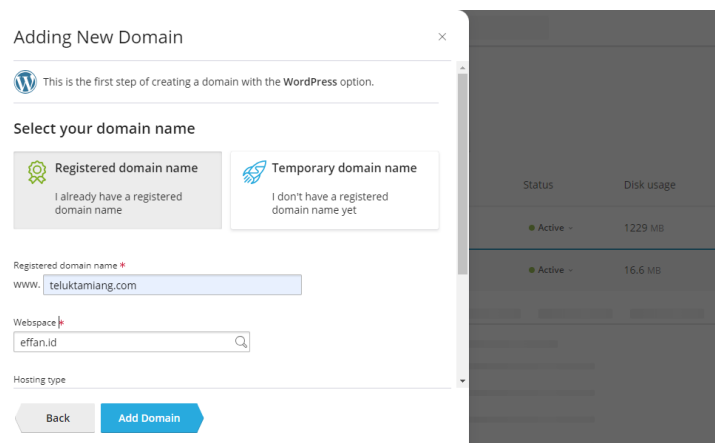


Gambar 2. Pengaturan Domain



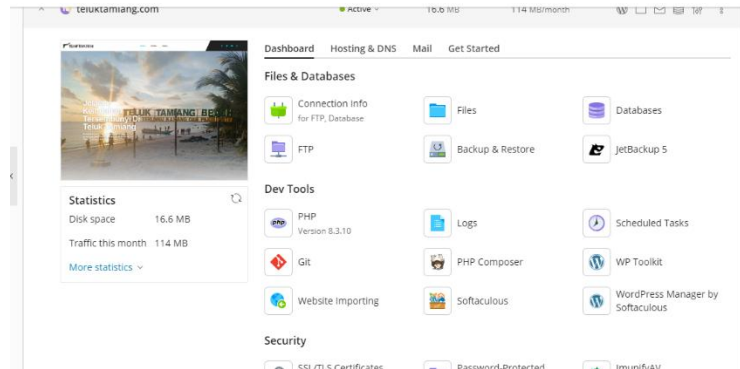
Gambar 3. Pengelolaan server hosting

Selanjutnya pada layanan hosting di dobelhost dilakukan penambahan addon domain agar web yang berada di hosting rumahweb dapat diakses menggunakan domain teluktamiang.com.



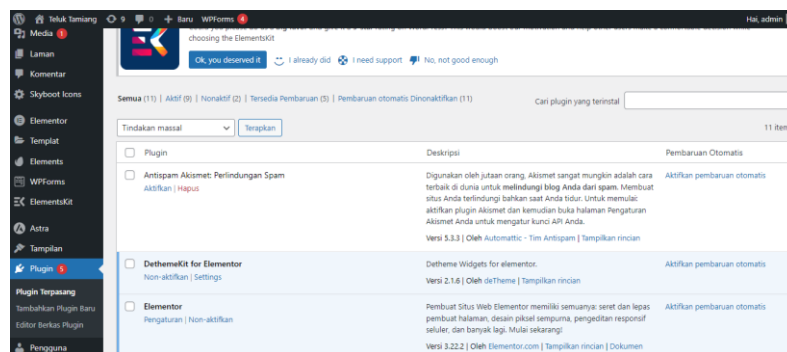
Gambar 4. Pengaturan Addon Domain

Setelah itu dapat dilakukan instalasi wordpress menggunakan softaculous.



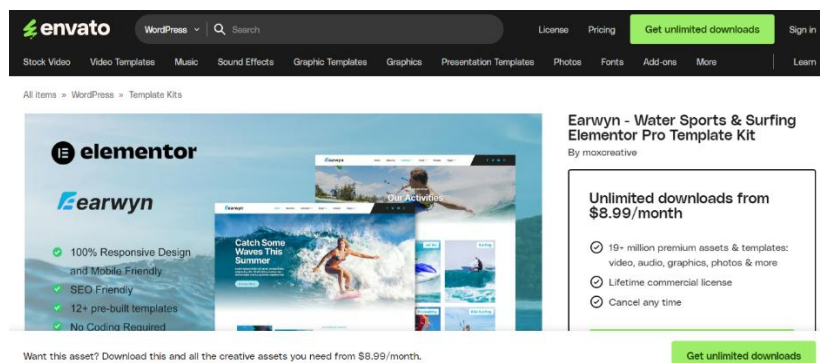
Gambar 5. Pengaturan website teluktamiang.com

Setelah instalasi wordpress selesai kemudian dapat melakukan login ke halaman admin dari wordpress tersebut. Pada halaman admin kemudian dilakukan instalasi plugins yang diperlukan seperti Elementor.



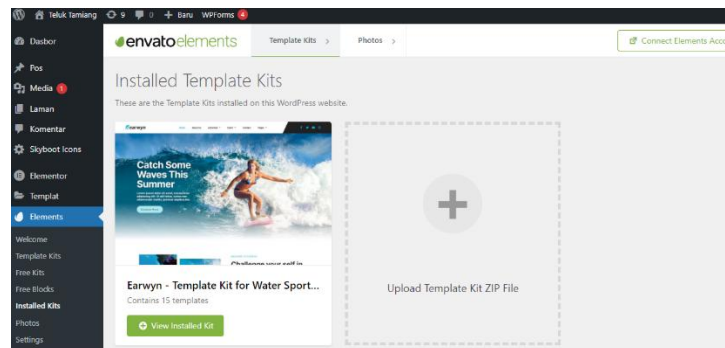
Gambar 6. Instalasi Plugins

Pada pengembangan website ini menggunakan template kit Earwyn yang didapat dari website envato.com.



Gambar 7. Template Kit Earwyn dari Envato

Untuk menginstall template kit tersebut dilakukan dengan menggunakan plugins Envato Elements. Pada Envato Elements instalasi template kit dengan cara mengupload file template yang telah didapat.

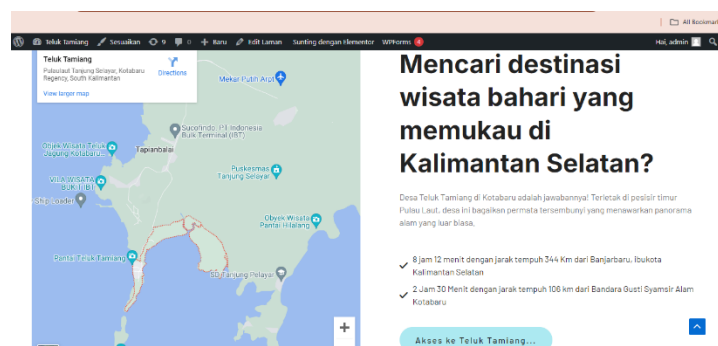


Gambar 8. Instalasi Template Kit

Setelah template kit selesai terinstall dapat dilakukan pembuatan halaman website berdasarkan template yang sudah terinstall. Penggunaan template kit akan mempermudah dalam pembuatan halaman website.



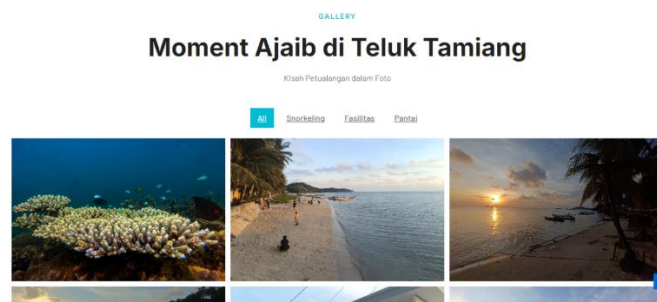
Gambar 9. Pembuatan Halaman Website



Gambar 10. Tampilan Halaman Website Teluktamiang



Gambar 11. Tampilan Halaman Artikel Website Teluktamiang



Gambar 12. Tampilan Halaman Galery Website Teluktamiang

Pelatihan dan sosialisasi website

Setelah website dibuat maka dilakukan sosialisasi atau pelatihan terhadap pengelola dan masyarakat. Pengelola nantinya dapat memperbaharui konten dari website tersebut sehingga dapat mengelola secara mandiri tanpa bantuan tim pelaksana. Sosialisasi dilaksanakan pada 29 Juni 2024 di Kantor Desa Teluk Tamiang yang dihadiri oleh perangkat desa beserta masyarakat desa teluk tamiang.



Gambar 13. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan dan Sosialisasi

Setelah pelatihan kepala desa mengajak untuk diskusi lebih lanjut pada malam hari di cafe pinggir pantai. Pada diskusi tersebut kepala desa mengajak beberapa pemuda dan perangkat desa untuk memperdalam cara pengisian konten pada website teluktamiang. Pada diskusi tersebut dilakukan pendampingan langsung kepada pemuda dan perangkat desa untuk mencoba melakukan pembuatan konten serta pengisian konten pada website teluktamiang.com

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pengembangan website profil untuk Desa Teluk Tamiang berhasil mendukung promosi pariwisata desa. Website yang dikembangkan menggunakan CMS WordPress dan plugin Elementor memudahkan pengelola desa dalam memperbarui konten tanpa perlu keahlian teknis khusus. Potensi wisata, seperti pantai dan terumbu karang, diangkat sebagai daya tarik utama untuk menarik lebih banyak wisatawan. Selain itu, pelatihan penggunaan website yang diberikan kepada masyarakat setempat juga telah meningkatkan keterlibatan warga dalam pengelolaan dan promosi pariwisata desa. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat Desa Teluk Tamiang.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Provinsi Kalimantan Selatan. (2023a). *Laporan Perekonomian Provinsi Kalimantan Selatan 2022*.
- BPS Provinsi Kalimantan Selatan. (2023b). *Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Angka 2023*. BPS Provinsi Kalimantan Selatan. kalsel.bps.go.id
- Faozi, I., & Oktavianoor, M. R. (2019). STRATEGI PENGELOLAAN OBYEK DAN DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN KOTABARU. *Al-Ulum Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 5(2).
- Handayani, F. (2017). STUDI MENGENAI TRANSFORMASI EKONOMI BERBASIS PARIWISATA DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN. *Jurnal Borneo Administrator*, 13(3), 221–237.
- Rahmini, N. (2020, February 23). *Mengungkit Transformasi Ekonomi Kalimantan Selatan: dari Sektor Primer ke Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. <https://iesp.ulm.ac.id/mengungkit-transformasi-ekonomi-kalimantan-selatan-dari-sektor-primer-ke-industri-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif/>
- Ramadani, R., Rahman, M., & Sofarini, D. (2022). KUALITAS PERAIRAN PANTAI TELUK TAMIANG YANG DI MANFAATKAN SEBAGAI AKTIVITAS PARIWISATA, DI KABUPATEN KOTABARU PROVINSI KALIMANTAN SELATAN. *AQUATIC*, 5(2), 1–229.
- Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2023 Provinsi Kalimantan Selatan, Pub. L. No. Pergub No. 31 Tahun 2022, Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan (2022).
- Risfandini, A. (2022). Strategi promosi dan pengembangan 5 objek wisata unggulan Kabupaten Kotabaru. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 7(1), 75–84. <https://doi.org/10.26905/jpp.v7i1.7566>
- RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan 2021 - 2026, Pub. L. No. Perda No 2 Tahun 2022, Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan (2021).
- Salim, D., Muhammad Ghalib, A., Zikirramadlan, A., Indah Safitri, J., Akmalia, A., & Putra, A. (2021). PEMETAAN SEBARAN TERUMBU KARANG DAN

PENENTUAN TITIK LOKASI PENYELAMAN YANG MENARIK DI
PERAIRAN DESA TELUK TAMIANG KABUPATEN KOTABARU.
AQUANA, 2(1). <http://aquana.ulm.ac.id>

Zhongmei, G., & Wang, J. (2012). Study of the Tourism Development in
Transformation of Resource-Based Cities – Take Jiaozuo City as an Example.
IPEDR, 49(28), 145–149.